

ABSTRAK

Pada umumnya wanita usia subur merasa enggan untuk memilih AKDR serta belum mengerti dan mengetahui efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan akseptor KB AKDR, berdasarkan hasil wawancara terdapat 3 akseptor belum mengerti tentang AKDR dan 2 akseptor yang mengerti tentang AKDR, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR di BPS Ummu Sakila.

Desain penelitian dalam penelitian adalah deskriptif. Populasinya semua akseptor di BPS Ummu Sakila sebesar 43 orang, dengan besar sampel 39 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* secara *simple random sampling*, variabel penelitian pengetahuan ibu tentang AKDR. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR didapatkan 6 orang (15,38%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 6 orang (15,38%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 27 orang (69,23%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan dan konseling kepada para ibu tentang keuntungan dan kerugian serta efek samping pemakaian AKDR.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, AKDR